

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi memiliki peranan yang sangat penting untuk menyampaikan suatu informasi dari pembicara sebagai pemberi informasi ke pendengar sebagai penerima informasi. Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar, perlu ada persamaan persepsi dalam benak pembicara dan pendengar mengenai bahasa yang digunakan.

Terdapat beragam hal yang dapat menimbulkan hambatan dalam berkomunikasi. Salah satu diantaranya adalah keberadaan sinonim atau persamaan makna dalam sebuah bahasa baik itu berupa kata, pola kalimat, ungkapan, ataupun bunyi-bunyi bahasa.

Sinonim itu sendiri merupakan salah satu objek kajian semantik dimana objeknya antara lain mencakup makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*) antar satu kata dengan kata yang lainnya, makna frase dalam suatu ideom (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*) (Sutedi, 2004:103).

Dua buah kata atau lebih yang mempunyai salah satu *imitokuchou* (*semantic feature*) yang sama, bisa dikatakan sebagai kata yang bersinonim. (Sutedi, 2004:103). Akan tetapi walaupun beberapa kata yang kita telaah memiliki makna yang hampir sama, itu hanya terjadi dalam konteks tertentu saja.

Sinonim dalam bahasa Jepang dirasa cukup menyulitkan bagi para penutur asing khususnya penutur yang berbahasa Indonesia dikarenakan jumlahnya yang banyak dan makna yang sulit dipadankan dengan bahasa Indonesia secara langsung. Oleh karena itu, agar perbedaan makna kata yang bersinonim bisa semakin jelas, penulis menganalisisnya melalui *imitokuchou* (*semantic feature*).

Dalam hal ini, objek penelitian yang penulis teliti adalah mengenai penggunaan *V~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide*. Bagi orang asing yang mempelajari bahasa Jepang, mungkin *jodooshi* tersebut cukup sering digunakan. Akan tetapi, sering terjadi kesalahan dalam penggunaannya. Kesalahan tersebut terjadi karena ketidakpahaman penutur mengenai makna, fungsi, dan konteks dalam ketiga *jodooshi* tersebut.

Berdasarkan literatur-literatur yang relevan, *jodooshi~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* dalam konteks tertentu dapat saling menggantikan, akan tetapi tidak dalam konteks yang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam *jodooshi-jodooshi* tersebut yang dapat dianalisis lebih mendalam secara ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis utarakan diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana makna *V~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* dalam konteks kalimat?
- b. Bagaimana persamaan dan perbedaan *V~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* berdasarkan pada konteksnya?
- c. Dalam konteks yang bagaimana *V~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* dapat saling menggantikan?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis utarakan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dibatasi pada makna $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ dalam konteks kalimat.
- b. Penelitian ini dibatasi pada persamaan dan perbedaan $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ berdasarkan pada konteksnya.
- c. Penelitian ini dibatasi pada konteks yang bagaimana $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ dapat saling menggantikan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui makna $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ dalam konteks kalimat.
- b. Mengetahui persamaan dan perbedaan $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ berdasarkan konteksnya.
- c. Mengetahui konteks dimana $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ dapat saling menggantikan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini.
- b. Dapat memberikan kontribusi mengenai penggunaan *V~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* bagi para pembelajar dan pemerhati bahasa Jepang.
- c. Sebagai bahan pengayaan dalam pengajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran *bunpou*, *dokkai*, *sakubun*, *kaiwa* dan *honyaku*.
- d. Dapat dijadikan acuan untuk bahan penelitian selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan. Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna istilah-istilah tersebut, penulis mencoba mendeskripsikannya sebagai berikut :

- a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Poerwadarminta, 1984:40). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai pengertian, fungsi, persamaan dan perbedaan, serta penggunaan *jodooshi ~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* dalam *dooshi*.

b. Penelitian Deskriptif

Ali (Sutedi, 2007:18) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai suatu metode, penelitian deskriptif dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi, dan studi pertumbuhan.

c. Jodooshi

(i) *Jodooshi* (verba bantu/*auxiliary verb*) adalah kata yang bersambungan dengan kata yang lain dan berkonjugasi, bersambungan dengan nomina (*taigen*), tetapi pada dasarnya bersambungan dengan kata yang berkonjugasi, menambah arti yang beragam, dan menyatakan keputusan dari inti ekspresi/ungkapan. Kata yang membentuk predikat yang kompleks, dan bersambungan dengan *kihonkei* 'bentuk dasar', *takei* 'bentuk ta', *rentaikei* 'bentuk yang bersambungan dengan nomina' dari predikat seperti verba ajektiva dan nomina. (Staf Pengajar

PPBJ FPBS UPI, 2001:37).

- (ii) *Jodooshi* dalam penelitian ini adalah yang termasuk ke dalam jenis *uchikeshi* (negatif) atau bentuk penyangkalan terhadap sesuatu hal yaitu *~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide*.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dimana penelitian ini menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi secara apa adanya untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul. Penjabarannya meliputi analisis *V~zu(ni)*, *~nakute*, dan *~naide* dalam *dooshi*.

1.7 Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Adapun instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan ilmiah maupun data yang akurat dari internet (*jitsurei*). Selain itu, contoh-contoh kalimat lainnya merupakan hasil pemikiran penulis sendiri (*sakurei*).

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mencakup pengumpulan *jitsurei* dan *sakurei* yang relevan dengan penelitian.

2. Analisis Data

Mencakup pengajian setiap contoh kalimat mengenai kondisi atau situasi yang muncul dalam kalimat tersebut, pengelompokkan contoh-contoh kalimat berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, mencari persamaan dan perbedaan yang terjadi berdasarkan pengelompokkan yang telah dilakukan, menganalisis data dengan melihat konteks dimana ungkapan-ungkapan tersebut dapat atau tidak digunakan, maupun dapat atau tidak saling menggantikan dalam kalimat.

3. Membuat Kesimpulan / Generalisasi

Mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.9 Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan, penulis akan membahas latar belakang masalah penelitian beserta pembahasannya, membahas definisi operasional, tujuan penelitian, metode, instrumen, teknik penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai pengertian sinonim, *jodooshi*, kemudian pembahasan mengenai $V\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ dalam *dooshi* secara umum.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai pengertian penelitian, metode penelitian, objek penelitian dan instrumen penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini, penulis membahas tentang padanan kata dan makna, persamaan dan perbedaan, serta dapatkah *jodooshi* $\sim zu(ni)$, $\sim nakute$, dan $\sim naide$ saling menggantikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

